

ABSTRACT

EKA ADI NUGRAHA. **The Feeling of Meaninglessness of the 1990's Young Urban Americans in Chuck Palahniuk's *Fight Club***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007

Meaning of life is something that is essential in a human's life without which a person would be profoundly preoccupied by the sense of purposelessness and futility in his/her life. In the novel of Chuck Palahniuk, *Fight Club*, The character "I" represents a person who feels that his life is empty and meaningless. His decision to escape from facing such meaninglessness leads him to meet with Tyler Durden, his split character, who then teaches him to deal with the pain caused by such meaninglessness.

This thesis is aimed at solving two problems. The first problem is the characterization of the characters (the character "I" and Tyler Durden). The second problem is the revelation of the the feeling of meaninglessness of the 1990's young urban Americans communicated by the novel.

The method applied in this thesis is the library research. The data are Chuck Palahniuk's *Fight Club* and other sources that closely related to the topic discussed in this thesis. The approach applied in this thesis is the socio-cultural historical approach. There were four processes that are done respectively in analyzing this novel. The first was having a thorough reading of the novel. The second was compiling and reading some references and theories needed by this thesis. The third was to meet the theory with the data and information that had been compiled, to employ the approach, and to conduct the analysis within the scope of the questions constructed in problem formulation. The last process was drawing the conclusion.

This thesis reveals that the character "I" and Tyler Durden are contrastively characterized. The character "I" is characterized as anonymous character of which represent his quality as a common man, who instead of dealing with his inner frustration, he tends to disregard it and run to anything that provide him relieve. Tyler, on the contrary, is characterized as impressive and revolutionist person who is adored by many people. Unlike, other character Tyler bravely deals to banish such a frustration. Tyler' characteristics represents the epitome of a hero for many people in his world. This thesis finds that the feeling of meaninglessness that overcomes the young urban Americans during the nineties is communicated in the novel through three symptoms; depression, addiction, and aggression that clearly preoccupy the both characters (the charcter "I" and Tyler Durden) and some people described in the novel to cope with it. It is through Tyler Durden that the novel attempts to respond such a culture.

ABSTRAK

EKA ADI NUGRAHA. **The Feeling of Meaninglessness of the 1990's Young Urban Americans in Chuck Palahniuk's *Fight Club***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007

Arti hidup adalah sesuatu yang esensial dalam kehidupan seorang manusia, yang tanpanya seseorang akan sangat tersakiti oleh suatu rasa ketidakmemiliki tujuan dan ketidakbergunaan yang menguasai hidupnya. Dalam novel karya Chuck Palahniuk, *Fight Club*, si karakter “aku” mewakili seseorang yang merasa bahwa hidupnya terasa kosong dan tanpa arti. Keputusannya untuk melarikan diri dari berhadapan dengan perasaan ketidakberartian membawanya untuk bertemu dengan Tyler Durden, karakter keduanya, yang kemudian mengajarnya untuk menghadapi suatu kesakitan yang diakibatkan oleh ketidakberartian tersebut.

Thesis ini bertujuan memecahkan dua permasalahan. Permasalahan pertama adalah penjabaran para karakter (karakter “aku” dan Tyler Durden). Permasalahan kedua adalah novel ini untuk mengkomunikasikan perasaan ketidakberartian yang dialami orang-orang muda kota di Amerika pada dekade 90-an.

Metode yang diterapkan dalam thesis ini adalah studi pustaka. Data-data yang digunakan adalah novel karya Chuck Palahniuk, *Fight Club*, dan sumber-sumber lain yang erat kaitannya dengan objek yang didiskusikan dalam thesis ini. Pendekatan yang digunakan dalam analisis di tesis ini adalah socio-cultural-historical. Terdapat empat proses yang akan diselesaikan secara urut untuk menganalisa novel tersebut. Langkah pertama adalah membaca novel tersebut secara menyeluruh. Langkah kedua adalah mengumpulkan, dan membaca referensi-referensi dan teori-teori yang dibutuhkan oleh thesis ini. Langkah ketiga adalah merangkaikan teori dengan data-data, menerapkan pendekatan yang dibutuhkan dan mengerjakan analisis dalam cakupan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun di rumusan permasalahan. Process terakhir adalah membuat kesimpulan

Thesis ini menyingkap bahwa karakter “aku” dan Tyler Durden dikarakterisasikan secara kontras. Karakter “aku” dikarakterisasikan sebagai seorang yang *anonymous*, yang merepresentasikan kualitasnya sebagai manusia pada umumnya. Sebaliknya, Tyler dikarakterisasikan sebagai seorang yang menarik dan revolusionis, yang dikagumi banyak orang. Thesis ini menemukan bahwa perasaan ketidakberartian yang menjangkiti orang-orang muda kota di Amerika selama periode 1990-an dikomunikasikan di dalam novel melalui tiga symptom; depresi, adiksi, dan agresi yang telah membuat sibuk kedua karakter (karakter “aku” dan Tyler Durden) untuk mengatasi perasaan tersebut. Thesis ini menemukan bahwa melalui Tyler Durden novel ini merespon budaya yang telah membuat orang untuk cenderung lari dari menghadapi perasaan tersebut.